

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat enam ordo serangga predator yang berasosiasi dengan tumbuhan liar *M. vaginalis*, *A. conyzoides*, *B. mutica*, *L. hexandra*, *L. flava*, *E. indica* dan *C. iria* yaitu Diptera, Hymenoptera, Hemiptera, Coleoptera, Orthoptera dan Odonata. Hanya satu ordo parasitoid yang berasosiasi dengan tumbuhan liar yaitu Hymenoptera.

Jenis tanaman dengan keanekaragaman dan populasi serangga predator tertinggi adalah *C. iria* dengan jumlah populasi keseluruhan 82,25 individu/petak sedangkan jenis tanaman dengan keragaman serangga predator terendah adalah *L. flava* yaitu 38,00 individu/petak.

Jenis tanaman dengan keanekaragaman serangga parasitoid tertinggi adalah *L. hexandra* dengan jumlah populasi 16,50 individu/petak sedangkan jenis tanaman dengan keanekaragaman serangga parasitoid terendah adalah tanaman *M. vaginalis* dengan jumlah populasi 4,50 individu/petak.

Perbedaan jenis tumbuhan liar berpengaruh nyata terhadap serangga parasitoid *Telenomus* sp. dan *Trichogramma* sp. Perbedaan jenis tumbuhan liar berpengaruh nyata terhadap serangga predator *Paederus tumulus* dan *Camponotus* sp.

### Saran

Penanaman jenis tumbuhan liar berbunga yang tidak ditemukan di ekosistem sawah di Desa Beji seperti *A. conyzoides* dan *B. mutica* bisa sebagai alternatif pelestarian musuh alami. Ditemukannya berbagai serangga predator dan parasitoid pada tumbuhan liar diharapkan bisa menjadi alternatif pelestarian musuh alami dengan membiarkan tumbuhan liar berbunga tumbuh disekitar pematang persawahan. Penelitian lebih lanjut tentang keberadaan serangga predator dan parasitoid pada berbagai jenis tumbuhan liar berbunga selain tumbuhan liar yang telah diteliti di ekosistem sawah masih perlu dilakukan, karena banyak jenis tumbuhan liar berguna yang berada di pematang persawahan.